

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

a. Sejarah Singkat

Bank Perkembangan Daerah Kalimantan Selatan didirikan pada tanggal 25 Maret 1964, berdasarkan Peraturan Daerah Tingkat I Kalimantan Selatan No. 4 Tahun 1964 berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 1962 tentang ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah, dengan modal dasar sebesar Rp. 100.000.000,00 (Seratus Juta Rupiah). Operasional Bank Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. 26/UBS/65 tanggal 31 Maret 1965.

Seiring berjalan waktu, guna penyesuaian terhadap berbagai perubahan yang terjadi, telah dilakukan beberapa kali pergantian Peraturan Daerah. Saat ini landasan hukum yang mengatur pendirian Bank Kalsel adalah Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan No. 11 Tahun 2008, dimana modal dasar Bank ditetapkan sebesar Rp. 500.000.000.000,00 (Lima Ratus Milyar Rupiah).

Krisis ekonomi dan moneter yang terjadi di Indonesia pada kurun waktu 1997-1998 merupakan pukulan yang sangat berat bagi sistem perekonomian Indonesia. Dalam periode tersebut banyak lembaga-lembaga keuangan, termasuk perbankan mengalami kesulitan keuangan.

Tujuan pendirian Bank Kalsel adalah untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah serta sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat melalui kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip konvensional maupun syariah.

Bank Kalsel sebagai salah satu alat kelengkapan Otonomi Daerah di bidang perbankan mempunyai tugas:

- a. Sebagai penggerak dan pendukung laju pembangunan di daerah;
- b. Sebagai pemegang kas daerah dan/atau melaksanakan penyimpanan uang daerah;
- c. Sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD);
- d. Turut membina lembaga perkreditan dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) milik pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota.

Seiring dengan diberlakukannya *dual banking system* oleh Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, maka untuk menjawab tantangan tersebut, Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan telah

melakukan perubahan dengan Perda No. 16 Tahun 2003 yang memuat pembentukan operasional unit usaha syariah.⁶²

Tanggal 13 Agustus 2004, unit usaha syariah, Bank Kalsel hadir dalam rangka memberikan alternatif pelayanan perbankan kepada masyarakat Kalimantan Selatan yang mayoritas beragama Islam. Mulai saat itu Bank Kalsel memulai periode baru operasional berbasis syariah dengan membuka Kantor Cabang Syariah Banjarmasin yang pertama kali berkantor di Jalan Brigjend Hasan Basri No. 8, Telpn (0511) 3304201, 3303827 faximile (0511) 3304111. Namun sekarang sudah berpindah kantor yang beralamatkan di Jl. S. Parman Banjarmasin.

Untuk menjaga agar operasional Bank Kalsel Syariah tetap berada dalam ketentuan dan syariat Islam dan mewujudkan visi Unit Usaha Syariah Bank Kalsel sebagai *Banknya Urang Banua* yang Islami, sehat dan profesional sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang murni dan nyata, Bank Kalsel dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia dan Bank Indonesia telah menetapkan Dewan Pengawas Syariah Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

⁶² Bank Bank Kalsel, website: <http://www.bankkalsel.com>. Diakses pada tanggal 5 April 2015 jam 14.00 WITA

Bank Kaseh Syariah memiliki Dewan Pengawas Syariah yang melakukan pengawasan terhadap kegiatan bank dalam mengawasi, menilai dan memastikan operasional bank agar tetap konsisten dalam penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa berdasarkan prinsip syariah serta dalam pengembangan produk baru bank agar sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia.

Perkembangan Bank Kaseh Syariah Kantor Cabang Banjarmasin selama lebih kurang satu tahun perjalanannya cukup mengembirakan jika pada awal berdirinya Bank Kaseh Syariah Kantor Cabang Banjarmasin memiliki aset sebesar Rp 3 Milyar, maka total aset Bank Kaseh Syariah Kantor Cabang Banjarmasin terus bertambah menjalankan bisnis perbankan disatu sisi dan berjihad di lapangan perekonomian disisi lain guna melayani sebanyak mungkin masyarakat, khususnya masyarakat Kalimantan Selatan.

Bank Kaseh Syariah Kantor Cabang Banjarmasin hadir sebagai bank yang mengombinasikan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani Islam yang melandasi operasional harmoni antara idealisme dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu unggulan Bank Kaseh Syariah sebagai alternatif jasa perbankan Indonesia. Di samping itu, dalam operasionalnya Bank Kaseh Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dipimpin oleh seorang pemimpin cabang yang dibutuhkan oleh manajer dan para karyawan.

Dengan adanya susunan organisasi, perusahaan dapat memperlihatkan dengan jelas dan rinci gambaran tentang garis tugas dan wewenang serta tanggung jawab para pekerja dalam melaksanakan tugas dan kewajiban sesuai dengan keterampilan (*skill*) yang dimiliki.⁶³

b. Lokasi Bank Kalsel Syariah

Lokasi Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin terletak di Jalan Siswondo Parman No. 113 RT. 03 Kode Pos 70123, Kelurahan Pasar Lama, Kecamatan Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin.

c. Visi dan Misi Bank Kalsel Syariah

1) Visi:

“Menjadi Unit Usaha Syariah *Banknya Urang Banua* yang Islami, sehat, professional dan dinamis sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang murni dan nyata”.

2) Misi:

- a) Mendorong terciptanya masyarakat yang menggunakan sistem ekonomi syariah yang penuh barokah dan mendapatkan ridho Allah SWT.
- b) Memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap layanan produk-produk perbankan dan mampu bersaing secara sehat.

⁶³ Wawancara dengan Pimpinan Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin, pada 20 Mei 2015 jam 14.00 WITA

- c) Mewujudkan unit usaha Bank Kalsel Syariah sebagai mitra usaha yang dapat dipercaya oleh masyarakat ekonomi syariah khususnya dalam pemberdayaan ekonomi mikro, kecil dan menengah.
- d) Meningkatkan kontribusi pendapatan Bank Kalsel Syariah yang berasal dari kegiatan usaha perbankan prinsip syariah.
- e) Membantu mengembangkan Sumber Daya Insani (SDI) Unit Usaha Syariah Bank Kalsel Syariah sebagai insan kamil yang memahami dan dapat melaksanakan perbankan berdasarkan prinsip syariah.⁶⁴

d. Struktur Organisasi

1) Manajemen

- **Dewan Pengawas Syariah**

Ketua : Prof. DR. KH. Kamrani Buseri, MA.

- **Susunan Direksi**

Direktur Utama : H. Juni Rif'at

Direktur Bisnis : H. Irfan

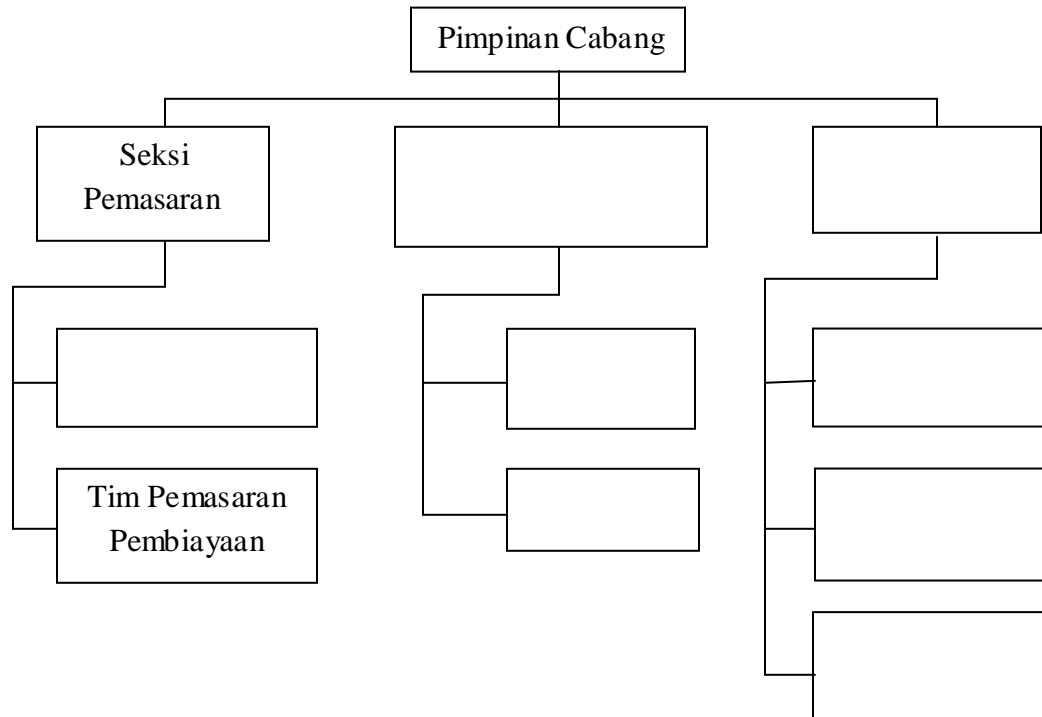
Direktur Operasional : H. A. Fahri Syaifudin

Direktur Kepatuhan : H. Supian Noor

⁶⁴ Wawancara dengan Seksi Pemasaran Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin, pada 25 Mei 2015 jam 14.00 WITA

2) Struktur Organisasi Pelaksana Bank Kalsel Syariah Kantor

Cabang Banjarmasin⁶⁵



Sumber: Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin, 2015

2. Deskripsi Responden

Pengumpulan data dilakukan pengumpulan data kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner penelitian pada masing-masing nasabah yang terdapat di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Analisis terhadap data hasil penelitian yang diperoleh dari responden, merupakan sesuatu yang penting untuk mengetahui karakteristik responden yang dijadikan sampel dalam

⁶⁵ Wawancara dengan Seksi Pemasaran Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin, pada 25 Mei 2015 jam 14.00 WITA

penelitian ini, karakteristik responden meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan pekerjaan.

a. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi(orang)	Persentase (%)
Perempuan	60	0,60
Laki-laki	40	0,40
Jumlah	100	100

Sumber: Hasil penelitian, 2015 (Data diolah)

Dari tabel 4.1 dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini yang menjadi subjek atau responden terdiri dari jenis kelamin perempuan sebanyak 60 nasabah, dan laki-laki sebanyak 40 nasabah. sehingga dapat ditarik kesimpulan kebanyakan responden berjenis kelamin perempuan lebih dominan yaitu sebanyak 60 responden.

b. Usia

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi(orang)	Persentase (%)
18-30 tahun	61	0,61
31-40 tahun	22	0,22
41-50 tahun	9	0,09
51-60 tahun	4	0,04
61-80 tahun	4	0,04
Jumlah	100	100

Sumber: Hasil penelitian, 2015 (Data diolah)

Dari tabel 4.2 dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini yang menjadi subjek atau responden terdiri dari usia 18-30 tahun sebanyak 61 nasabah, usia 31-40 tahun sebanyak 22 nasabah, usia 41-50 tahun sebanyak

9 nasabah, usia 51-60 tahun sebanyak 4 nasabah, dan usia 61-80 tahun sebanyak 4 nasabah. Sehingga dapat ditarik kesimpulan kebanyakan responden berusia 18-30 tahun yaitu sebanyak 61 nasabah.

c. Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan terakhir	Frekuensi(orang)	Persentase %
SMP/MTS	4	0,04
SMA/MA	45	0,45
Perguruan Tinggi	51	0,51
Jumlah	100	100

Sumber: Hasil penelitian, 2015 (Data diolah)

Dari tabel 4.3 dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini yang menjadi subjek atau responden terdiri dari pendidikan terakhir, SMP/MTS sebanyak 4 nasabah, SMA/MA sebanyak 45 nasabah, perguruan tinggi sebanyak 51 nasabah. Sehingga dapat ditarik kesimpulan kebanyakan responden pendidikan terakhir perguruan tinggi sebanyak 51 nasabah.

d. Pekerjaan

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi(orang)	Persentase (%)
PNS	4	0,04
Swasta	48	0,48
Wiraswasta	9	0,09
Dagang	16	0,16
Mahasiswa	23	0,23
Jumlah	100	100

Sumber: Hasil penelitian, 2015 (Data diolah)

Dari tabel 4.4 dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini yang menjadi subjek atau responden adalah masing-masing pekerjaan, PNS 4 orang, swastasebanyak 48 orang, wiraswasta9 orang, dagang 16 orang dan mahasiswasebanyak 23 orang, maka dapat ditarik kesimpulan kebanyakan responden pekerjaan swasta sebanyak 48 orang.

3. Deskripsi Jawaban Responden

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh, deskripsi variabel-variabel yang diteliti yaitu Adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), *ability* (kemampuan), *benevolence* (niat baik), dan *integrity* (integritas),kepercayaan nasabah menabung.

a. Adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) (X)

Variabel ini terdiri dari empat indikator yaitu Adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)Menjamin tabungan nasabahdi Bank (X.1), Nasabah merasa aman dan tenang (X.2), Meningkatkan kepercayaan nasabah menabung (X.3), Nasabah merasa yakin atas dana simpanannya (X.4), dengan adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

Tabel 4.5
Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin menjaminkan dana nasabahnya kepada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) (X.1)

No	Tanggapan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	64	0,64
2	Setuju	29	0,29
3	Netral	7	0,07
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Total Responden	100 orang	100

Sumber: Hasil penelitian, 2015 (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui tanggapan nasabah bahwa Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin menjaminkan dana nasabahnya kepada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sangat setuju yaitu sebanyak 64 orang atau sebesar 0,64%. Hal ini menunjukkan bahwa banyak responden yang sangat setuju bahwa Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin menjaminkan tabungan nasabah kepada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Tabel 4.6
Adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin artinya bank tersebut menjaminkan dana nasabahnya agar nasabahnya me rasa aman dan tenang(X.2)

No	Tanggapan	Frekuensi(orang)	Persentase(%)
1	Sangat Setuju	60	0.6
2	Setuju	38	0,38
3	Netral	2	0,02
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Total Responden	100 orang	100

Sumber: Hasil penelitian, 2015 (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui tanggapan nasabah dominan sangat setuju Adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin artinya bank tersebut menjaminkan dana nasabahnya agar nasabahnya merasa aman dan tenang yaitu 60 responden menyatakan sangat setuju atau sebesar 0,6. Hal ini berarti Adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin nasabah merasa aman dan tenang.

Tabel 4.7
Keberadaan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin meningkatkan kepercayaan nasabah menabung(X.3)

No	Tanggapan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	36	0,36
2	Setuju	56	0,56
3	Netral	8	0,08
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Total Responden	100 orang	100

Sumber: Hasil penelitian, 2015 (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 4.7 diketahui tanggapan nasabah keberadaan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin meningkatkan kepercayaan nasabah menabung adalah dominan setuju sebanyak 56 orang responden menyatakan setuju atau sebesar 0,56 %. Hal ini menunjukkan bahwa menurut nasabah setuju adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) memang meningkatkan kepercayaan nasabah menabung.

Tabel 4.8
Nasabah yakin dana simpanannya di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) (X.4)

No	Tanggapan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	23	0,23
2	Setuju	19	0,19
3	Netral	58	0,58
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Total Responden	100 orang	100

Sumber: Hasil penelitian, 2015 (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 4.8 diketahui tanggapan nasabah yakin dana simpanannya di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) adalah dominan netral sebanyak 58 orang responden menyatakan netral atau sebesar 0,58. Hal ini menunjukkan bahwa nasabah yakin dana simpanannya di jaminkan Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin kepada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Tabel 4.9

**Jumlah Presentase Jawaban Responden terhadap variabel
adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) (X)**

No	Indikator	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Total	
		jlh	(%)	jlh	(%)	Jlh	(%)	Jlh	(%)	Jlh	(%)	Jlh	(%)
1	Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin menjaminkan dana nasabahnya kepada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) (X.1)	64	0,64	29	0,29	7	0,07	0	0	0	0	100	100
2	Adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin artinya bank tersebut menjaminkan dana nasabahnya agar nasabahnya merasa aman dan tenang(X.2)	60	0,6	38	0,38	2	0,02	0	0	0	0	100	100
3	Keberadaan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin meningkatkan kepercayaan nasabah menabung(X.3)	36	0,36	56	0,56	8	0,08	0	0	0	0	100	100
4	Nasabah yakin dana simpanannya di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) (X.4)	23	0,23	19	0,19	58	0,58	0	0	0	0	100	100

Sumber: Data primer diolah, 2015

b. Variabel Ability (kemampuan) (Y1)

Variabel *Ability* (kemampuan) ini terdiri dari empat indikator yaitu memenuhi keinginan (Y1.1), melayani dengan baik (Y1.2), memperoleh jaminan kepuasan (Y1.3), memperoleh jaminan keamanan (Y1.4), yang diberikan oleh Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

Tabel 4.10
Keinginan saya yaitu terjaminnya dana yang saya simpan di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin (Y1.1)

No	Tanggapan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	47	0,47
2	Setuju	33	0,33
3	Netral	20	0,2
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Total Responden	100	100

Sumber: Hasil penelitian, 2015 (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 4.10 diketahui tanggapan nasabah terhadap keinginan terjaminnya dana simpanan adalah sebanyak 47 orang responden menyatakan sangat setuju atau sebesar 0,47%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah responden yang keinginannya terjamin dana yang di simpan di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin adalah dominan sangat setuju.

Tabel 4.11

Adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang menjamin dana nasabah merupakan pelayanan yang terbaik oleh Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin (Y1.2)

No	Tanggapan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	31	0,31
2	Setuju	51	0,51
3	Netral	17	0,17
4	Tidak Setuju	1	0,01
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Total Responden	100	100

Sumber: Hasil penelitian, 2015 (Data diolah)

Pada Tabel 4.11 diketahui reponden setuju dengan adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang menjamin dana nasabah merupakan pelayanan yang terbaik oleh Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin sebanyak 51 orang responden atau 0,51% sehingga hal ini harus di pertahankan.

Tabel 4.12
Adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menjamin dana nasabah di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin menimbulkan kepuasan pada diri saya (Y1.3)

No	Tanggapan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	27	0,27
2	Setuju	51	0,51
3	Netral	21	0,21
4	Tidak Setuju	1	0,01
5	Sangat Tidak setuju	-	-
	Total Responden	100	100

Sumber: Hasil penelitian, 2015 (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 4.12 diketahui tanggapan nasabah terhadapnya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menjamin dana nasabah di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin menimbulkan kepuasan pada diri nasabah adalah dominan setuju sebanyak 51 orang responden menyatakan

setuju atau sebesar 0,51%. Hal ini menunjukkan bahwa nasabah dominan setuju adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menimbulkan kepuasan pada diri nasabah.

Tabel 4.13
Dengan menabung di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin saya merasa uang saya aman karena adanya jaminan keamanan yang diberikan (Y1.4)

No	Tanggapan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	24	0,24
2	Setuju	63	0,63
3	Netral	13	0,13
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Total Responden	100 orang	100

Sumber: Hasil penelitian, 2015 (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 4.13 diketahui tanggapan nasabah dengan menabung di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin nasabah merasa uangnya aman karena adanya jaminan keamanan yang diberikan adalah dominan setuju sebanyak 63 orang responden menyatakan setuju atau sebesar 0,63%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa uangnya aman karena adanya jaminan keamanan yang diberikan oleh Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

Tabel 4.14

**Jumlah Presentase Jawaban Responden terhadap variabel *Ability*
(kemampuan) (Y1)**

No	Indikator	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Total	
		jlh	(%)	jlh	(%)	Jlh	(%)	Jlh	(%)	Jlh	(%)	Jlh	(%)
1	Keinginan saya yaitu terjaminnya dana yang saya simpan di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin (Y1.1)	47	0,47	33	0,33	20	0,20	0	0	0	0	100	100
2	Adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang menjamin dana nasabah merupakan pelayanan yang terbaik oleh Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin (Y1.2)	31	0,31	51	0,51	17	0,17	1	0,01	0	0	100	100
3	Adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menjamin dana nasabah di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin menimbulkan kepuasan pada diri saya (Y1.3)	27	0,27	51	0,51	21	0,21	0	0	0	0	100	100
4	Dengan menabung di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin saya merasa uang saya aman karena adanya jaminan keamanan yang di berikan (Y1.4)	24	0,24	63	0,63	13	0,13	0	0	0	0	100	100

Sumber: Data primer diolah, 2015

c. Variabel *Benevolence* (Niat Baik) (Y2)

Variabel *Benevolence* (Niat Baik) ini terdiri dari tiga indikator yaitu memberikan perhatian (Y2.1), memberikan motivasi (Y2.2), memberikan keyakinan (Y2.3), yang diberikan oleh Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin kepada nasabah.

Tabel 4.15
Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin memberikan perhatian kepada nasabah dengan menjadi peserta Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang menjamin dana nasabah (Y2.1)

No	Tanggapan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sangat setuju	15	0,15
2	Setuju	62	0,62
3	Netral	23	0,23
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Total Responden	100 orang	100

Sumber: Hasil penelitian, 2015 (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 4.15 diketahui tanggapan nasabah bahwa Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin memberikan perhatian kepada nasabah dengan menjadi peserta Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang menjamin dana nasabah adalah dominan setuju sebanyak 62 orang responden menyatakan setuju atau sebesar 0,62%. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden setuju bahwa bank menjadi peserta Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) merupakan bentuk perhatian bank terhadap nasabahnya.

Tabel 4.16

Adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin merupakan motivasi bagi saya untuk menabung (Y2.2)

No	Tanggapan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	20	0,20
2	Setuju	54	0,54
3	Netral	26	0,26
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Total Responden	100 orang	100

Sumber: Hasil penelitian, 2015 (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 4.16 diketahui tanggapan nasabahnya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin merupakan motivasi bagi nasabah untuk menabung adalah dominan setuju 54 orang responden menyatakan setuju atau sebesar 0,54%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden beranggapan bahwa dengan adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) memberi motivasi untuk menabung.

Tabel 4.17

Adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin saya semakin yakin keamanan dana yang saya simpan (Y2.3)

No	Tanggapan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	35	0,35
2	Setuju	50	0,50
3	Netral	15	0,15
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Total Responden	100 orang	100

Sumber: Hasil penelitian, 2015 (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 4.17 diketahui tanggapan nasabah adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang

Banjarmasin nasabah semakin yakin keamanan dana yang di simpannya adalah dominan setuju 50 orang responden menyatakan setuju atau sebesar 0,50%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden semakin yakin keamanan dana yang di simpannya.

Tabel 4.18
Jumlah Presentase Jawaban Responden terhadap variabel
***Benevolence*(Niat Baik) (Y2)**

No	Indikator	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Total	
		jlh	(%)	jlh	(%)	Jlh	(%)	Jlh	(%)	Jlh	(%)	Jlh	(%)
1	Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin memberikan perhatian kepada nasabah dengan menjadi peserta (LPS) yang menjamin dana nasabah (Y2.1)	15	0,15	62	0,62	23	0,23	0	0	0	0	100	100
2	Adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin merupakan motivasi bagi saya untuk menabung (Y2.2)	20	0,20	54	0,54	26	0,26	0	0	0	0	100	100
3	Adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin saya semakin yakin keamanan dana yang saya simpan (Y2.3)	35	0,35	50	0,50	15	0,15	0	0	0	0	100	100

Sumber: Data primer diolah, 2015

d. Variabel *Integrity* (integritas) (Y3)

Variabel ini terdiri dari tiga indikator yaitu kejujuran (Y3.1), keadilan (Y3.2), bertanggung jawab (Y3.3), yang ada di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

Tabel 4.19
Kejujuran Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin yaitu menjamin dana nasabah selalu aman, yang di jaminkannya dana nasabah kepada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) (Y3.1)

No	Tanggapan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	27	0,27
2	Setuju	59	0,59
3	Netral	14	0,14
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Total Responden	100 orang	100

Sumber: Hasil penelitian, 2015 (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 4.19 diketahui tanggapan nasabah terhadap kejujuran Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin yaitu menjamin dana nasabah selalu aman, yang di jaminkannya dana nasabah kepada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) adalah dominan setuju sebanyak 59 orang responden menyatakan setuju atau sebesar 0,59%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju dengan kejujuran bank yang menjamin dana nasabah selalu aman.

Tabel 4.20

Untuk keadilan bagi nasabah penyimpan, Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin menjaminkan dana nasabah kepada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) (Y3.2)

No	Tanggapan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	21	0,21
2	Setuju	52	0,52
3	Netral	27	0,27
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Total Responden	100 orang	100

Sumber: Hasil penelitian, 2015 (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 4.20 diketahui tanggapan nasabah untuk keadilan bagi nasabah penyimpan, Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin menjaminkan dana nasabah kepada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) adalah setuju sebanyak 52 orang responden atau 0,52%. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin menjaminkan dana nasabah kepada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) merupakan keadilan bagi nasabah penyimpan.

Tabel 4.21

Saya tidak takut dengan dana yang saya simpan di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin karena bank tersebut bertanggung jawab atas dana simpanan nasabahnya dengan menjaminkan dana nasabahnya kepada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) (Y3.3)

No	Tanggapan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	15	0,15
2	Setuju	68	0,68
3	Netral	17	0,17
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Total Responden	100 orang	100

Sumber: Hasil penelitian, 2015 (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 4.21 diketahui tanggapan nasabah bahwa Bank Kasei Syariah Kantor Cabang Banjarmasin bertanggung jawab atas dana simpanan nasabahnya dengan menjaminkan dana nasabahnya kepada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) adalah setuju sebanyak 68 orang responden atau 0,68%. Hal ini menunjukkan bahwa bank bertanggung jawab atas simpanan nasabah dengan menjaminkannya dana nasabah kepada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Tabel 4.22
Jumlah Presentase Jawaban Responden terhadap variabel *Integrity*
(integritas) (Y3)

No	Indikator	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Total	
		jlh	(%)	jlh	(%)	Jlh	(%)	Jlh	(%)	Jlh	(%)	Jlh	(%)
1	Kejujuran Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin yaitu menjamin dana nasabah selalu aman, yang di jaminkannya dana nasabah kepada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) (Y3.1)	27	0,27	59	0,59	14	0,14	0	0	0	0	100	100
2	Untuk keadilan bagi nasabah penyimpan, Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin menjamin dana nasabah kepada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)(Y3.2)	21	0,21	52	0,52	27	0,27	0	0	0	0	100	100
3	Saya tidak takut dengan dana yang saya simpan di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin karena bank tersebut bertanggung jawab atas dana simpanan nasabahnya dengan menjamin dana nasabahnya kepada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)(Y3.3)	15	0,15	68	0,68	17	0,17	0	0	0	0	100	100

Sumber: Data primer diolah, 2015

B. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji data yang menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner untuk melihat pertanyaan dalam kuesioner yang diisi oleh responden tersebut layak atau belum pertanyaan-pertanyaan tersebut digunakan untuk mengambil data. Tujuan uji validitas secara umum adalah untuk mengetahui apakah angket yang digunakan benar-benar valid untuk mengukur variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* yaitu salah satu rumus yang dapat digunakan untuk melakukan uji data dengan program SPSS.

Tabel 4.23 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel} N=100	keterangan
Adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) (X)	Menjamin tabungan nasabah	1	0,579	0,197	Valid
	Nasabah merasa aman dan tenang	2	0,557	0,197	Valid
	Meningkatkan kepercayaan nasabah	3	0,665	0,197	Valid
	Nasabah merasa yakin	4	0,476	0,197	Valid
Ability (kemampuan) (Y1)	Memenuhi keinginan	5	0,664	0,197	Valid
	Melayani dengan baik	6	0,734	0,197	Valid
	Memperoleh jaminan kepuasan	7	0,781	0,197	Valid
	Memperoleh jaminan keamanan	8	0,505	0,197	Valid
Benevolence (niatbaik) (Y2)	Memberikan perhatian	9	0,714	0,197	Valid
	Memberikan motivasi	10	0,744	0,197	Valid
	Memberikan keyakinan	11	0,650	0,197	Valid
Integrity (integritas) (Y3)	Kejujuran	12	0,650	0,197	Valid
	Keadilan	13	0,653	0,197	Valid
	Bertanggung jawab	14	0,683	0,197	Valid

Sumber: Hasil penelitian, 2015 (Data diolah)

Validitas disini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor pada item dengan skor total itemnya. Sebuah butir pertanyaan dianggap valid bila koefisien korelasi *product moment pearson* dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($\alpha=5\%$; $n-2$) dan $n=$ jumlah sampel, atau dalam penelitian ini $df=100-2=98$ dengan tingkat

signifikansi 5% maka didapat nilai r_{tabel} yaitu 0,197. Item pertanyaan semua variabel bisa dikatakan valid karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ seperti yang disyaratkan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang dapat digunakan diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pernyataan. Jika *Alpha Cronbach's* $> 0,60$ maka *reliable* (handal).

Tabel 4.24 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Standar	Keterangan
Adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) (X)	0,742	0,60	Reliabel
<i>Ability</i> (kemampuan) (Y1)	0,798	0,60	Reliabel
<i>Benevolence</i> (niat baik) (Y2)	0,777	0,60	Reliabel
<i>Integrity</i> (integritas) (Y3)	0,706	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil penelitian, 2015 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 4.24 di atas diperoleh *Cronbach's Alpha* dari semua variabel adalah lebih besar dari nilai standarnya, yaitu 0,06. Ini berarti semua item dapat dinyatakan reliabel dan siap untuk dimasukkan ke dalam analisis data.

2. Analisis Deskriptif

Untuk mengetahui korelasi/hubungan adanya LPS dengan kepercayaan nasabah menabung dapat diketahui dengan cara menghubungkan item pernyataan yang terdapat dalam kuesioner yang berkaitan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat dari tabel 4.28 berikut:

Tabel 4.25
Deskriptif Statistik
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P1	100	3	5	4.57	.624
P2	100	3	5	4.58	.535
P3	100	3	5	4.28	.604
P4	100	3	5	4.04	.650
P5	100	3	5	4.27	.777
P6	100	2	5	4.12	.715
P7	100	2	5	4.04	.724
P8	100	3	5	4.11	.601
P9	100	3	5	3.92	.614
P10	100	3	5	3.94	.679
P11	100	3	5	4.20	.682
P12	100	3	5	4.13	.630
P13	100	3	5	3.94	.694
P14	100	3	5	3.98	.568
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Hasil penelitian, 2015 (Data diolah)

Dari hasil jawaban responden pada kuesioner dapat dianalisis mengenai adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin sebagai berikut:

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari total 100 responden menjawab pernyataan pertama dengan nilai minimum 3 yang berarti masih ada responden yang beranggapan netral adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin mengenai jaminan tabungan nasabah, dan nilai maksimum 5 yang berarti ada responden yang beranggapan sangat setuju, serta nilai mean sebesar 4,57 yang digeneralisir bahwa responden memiliki persepsi yang baik terhadap pernyataan tersebut.

Kemudian untuk pernyataan ke-2 diperoleh nilai minimum 3 yang berarti masih ada responden yang beranggapan netral mengenai adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin nasabah merasa aman dan tenang, dan nilai maksimum 5 yang berarti masih ada responden yang berpendapat sangat setuju, serta nilai mean sebesar 4,58 yang dapat digeneralisir bahwa responden memiliki persepsi yang baik terhadap pernyataan tersebut.

Untuk pernyataan ke-3 diperoleh nilai minimum 3 yang berarti masih ada responden yang beranggapan netral mengenai adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin meningkatkan kepercayaan nasabah, dan nilai maksimum 5 yang berarti masih ada responden yang berpendapat sangat setuju, serta nilai mean sebesar 4,28 yang

dapat digeneralisir bahwa responden memiliki persepsi yang baik terhadap pernyataan tersebut.

Untuk pernyataan ke-4 diperoleh nilai minimum 3 yang berarti masih ada responden yang beranggapan netral mengenai adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin nasabah merasa yakin, dan nilai maksimum 5 yang berarti masih ada responden yang berpendapat sangat setuju, serta nilai mean sebesar 4,04 yang dapat digeneralisir bahwa responden memiliki persepsi yang baik terhadap pernyataan tersebut.

Untuk pernyataan ke-5 diperoleh nilai minimum 3 yang berarti masih ada responden yang beranggapan netral mengenai adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin memenuhi keinginan nasabah, dan nilai maksimum 5 yang berarti masih ada responden yang berpendapat sangat setuju, serta nilai mean sebesar 4,27 yang dapat digeneralisir bahwa responden memiliki persepsi yang baik terhadap pernyataan tersebut.

Untuk pernyataan ke-6 diperoleh nilai minimum 2 yang berarti masih ada responden yang beranggapan tidak setuju mengenai adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin merupakan pelayanan terbaik kepada nasabah, dan nilai maksimum 5 yang berarti masih ada responden yang berpendapat sangat setuju, serta nilai mean sebesar 4,12 yang dapat digeneralisir bahwa responden memiliki persepsi yang baik terhadap pernyataan tersebut.

Untuk pernyataan ke-7 diperoleh nilai minimum 2 yang berarti masih ada responden yang beranggapan tidak setuju mengenai adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin nasabah memperoleh jaminan kepuasan, dan nilai maksimum 5 yang berarti masih ada responden yang berpendapat sangat setuju, serta nilai mean sebesar 4,04 yang dapat digeneralisir bahwa responden memiliki persepsi yang baik terhadap pernyataan tersebut.

Untuk pernyataan ke-8 diperoleh nilai minimum 3 yang berarti masih ada responden yang beranggapan netral mengenai adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin nasabah memperoleh jaminan keamanan, dan nilai maksimum 5 yang berarti masih ada responden yang berpendapat sangat setuju, serta nilai mean sebesar 4,11 yang dapat digeneralisir bahwa responden memiliki persepsi yang baik terhadap pernyataan tersebut.

Untuk pernyataan ke-9 diperoleh nilai minimum 3 yang berarti masih ada responden yang beranggapan netral mengenai adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin merupakan perhatian kepada nasabah, dan nilai maksimum 5 yang berarti masih ada responden yang berpendapat sangat setuju, serta nilai mean sebesar 3,92 yang dapat digeneralisir bahwa responden memiliki persepsi yang baik terhadap pernyataan tersebut.

Untuk pernyataan ke-10 diperoleh nilai minimum 3 yang berarti masih ada responden yang beranggapan netral mengenai adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) di Bank Kaseh Syariah Kantor Cabang Banjarmasin merupakan motivasi nasabah untuk menabung, dan nilai maksimum 5 yang berarti masih ada responden yang berpendapat sangat setuju, serta nilai mean sebesar 3,94 yang dapat digeneralisir bahwa responden memiliki persepsi yang baik terhadap pernyataan tersebut.

Untuk pernyataan ke-11 diperoleh nilai minimum 3 yang berarti masih ada responden yang beranggapan netral mengenai adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) di Bank Kaseh Syariah Kantor Cabang Banjarmasin nasabah yakin keamanan dananya, dan nilai maksimum 5 yang berarti masih ada responden yang berpendapat sangat setuju, serta nilai mean sebesar 4,20 yang dapat digeneralisir bahwa responden memiliki persepsi yang baik terhadap pernyataan tersebut.

Untuk pernyataan ke-12 diperoleh nilai minimum 3 yang berarti masih ada responden yang beranggapan netral mengenai adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) di Bank Kaseh Syariah Kantor Cabang Banjarmasin merupakan kejujuran bank menjamin dana nasabah selalu aman, dan nilai maksimum 5 yang berarti masih ada responden yang berpendapat sangat setuju, serta nilai mean sebesar 4,13 yang dapat digeneralisir bahwa responden memiliki persepsi yang baik terhadap pernyataan tersebut.

Untuk pernyataan ke-13 diperoleh nilai minimum 3 yang berarti masih ada responden yang beranggapan netral mengenai adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) di Bank Kaseh Syariah Kantor Cabang Banjarmasin merupakan keadilan bagi nasabah, dan nilai maksimum 5 yang berarti masih ada responden yang berpendapat sangat setuju, serta nilai mean sebesar 3,94 yang dapat digeneralisir bahwa responden memiliki persepsi yang baik terhadap pernyataan tersebut.

Untuk pernyataan ke-14 diperoleh nilai minimum 3 yang berarti masih ada responden yang beranggapan netral mengenai adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) di Bank Kaseh Syariah Kantor Cabang Banjarmasin adalah merupakan tanggung jawab bank terhadap dana simpanan nasabah, dan nilai maksimum 5 yang berarti masih ada responden yang berpendapat sangat setuju, serta nilai mean sebesar 3,98 yang dapat digeneralisir bahwa responden memiliki persepsi yang baik terhadap pernyataan tersebut.

Tabel 4.26
Hasil Uji Adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTAL_X	100	12	20	17.48	1.817
Valid N (listwise)	100				
Rata-rata mean				4,37	

Sumber: Hasil penelitian, 2015 (Data diolah)

Kemudian dapat diketahui juga rata-rata mean dari 4 item pernyataan mengenai adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) di Bank Kaseh Syariah

Kantor Cabang Banjarmasin yaitu 4,37, berdasarkan kriteria skor yang dibuat bahwa nilai yang memiliki skor 4 pada bab 3 dapat dikatakan baik yang berarti dapat digeneralisir bahwa responden memiliki persepsi yang baik terhadap adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dan dari hasil analisis penulis di atas, dari tiap-tiap soal yang berjumlah 4 item pernyataan ini penulis berkesimpulan bahwa responden/nasabah setuju adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin menjamin dana nasabah.

Tabel 4.27
Hasil Uji Kepercayaan Nasabah Menabung
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTAL_Y1	100	10	20	16.50	2.259
TOTAL_Y2	100	9	15	12.06	1.644
TOTAL_Y3	100	0	15	11.96	1.933
Valid N (listwise)	100				
Rata-rata mean				4,05	

Sumber: Hasil penelitian, 2015 (Data diolah)

Kemudian dapat diketahui juga nilai rata-rata mean dari 10 item pernyataan mengenai kepercayaan nasabah menabung di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin yaitu 4,05 yang dapat digeneralisir bahwa nasabah percaya menabung di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Dari hasil analisis penulis di atas, dari tiap-tiap soal yang berjumlah 10 item pernyataan ini penulis berkesimpulan bahwa nasabah percaya menabung di Bank Kalsel Syariah

Kantor Cabang Banjarmasin, hal ini juga ditunjukkan dengan banyaknya jumlah nasabah yang melakukan simpanan di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin yaitu sebanyak 15.512 nasabah pada 25 Mei 2015.

3. Analisis Korelasi Berganda

a. Uji Hepotesis secara Parsial

Untuk menguji korelasi antara variabel X dengan variabel Y1, X dengan variabel Y2, X dengan variabel Y3 secara parsial/satu-satu dilakukan secara bivariat dengan menggunakan uji *rank spearman correlation* yang ditunjukkan pada tabel di bawah. Berikut hasil uji korelasi *rank spearman*:

Tabel 4.28
Hasil Korelasi Rank Spearman

	X	Y1	Y2	Y3	
Speaman's X rho	Correlation Coefficient	1.000	.595**	.527**	.515**
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
Y1	Correlation Coefficient	.595**	1.000	.604**	.614**
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000
	N	100	100	100	100
Y2	Correlation Coefficient	.527**	.604**	1.000	.718**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000
	N	100	100	100	100
Y3	Correlation Coefficient	.515**	.614**	.718**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.
	N	100	100	100	100

Sumber: Hasil penelitian, 2015 (Data diolah)

Kriteria Keputusan dalam Pengujian Hipotesis secara Parsial

Jika: $\text{Sig.} < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak, atau

Jika: $\text{Sig.} < \alpha (0,05)$, maka H_a diterima.

1. Pengujian Hipotesis adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) (X)

Hipotesis yang diajukan:

H_0 = Tidak terdapat hubungan signifikan secara parsial antara adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)(X) dengan kepercayaan nasabah menabung di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

H_a = Terdapat hubungan signifikan secara parsial antara adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) (X) dengan kepercayaan nasabah menabung di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

Berdasarkan hasil uji *rank spearman* diperoleh nilai Sig. pada variabel adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) (X) $0,000 < 0,05$, taraf Sig. $< \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel adanya Lembaga Penjamin Simpanan dengan kepercayaan nasabah menabung.

2. Pengujian Hipotesis *ability* (kemampuan) (Y1)

Hipotesis yang diajukan:

H_0 = Tidak terdapat hubungan signifikan secara parsial antara *ability* (kemampuan) (Y1) Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang

Banjarmasin dengan adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)(X).

Ha= Terdapat hubungan signifikan secara parsial antara *ability* (kemampuan) (Y1) Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dengan adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) (X).

Berdasarkan hasil uji *rank spearman* diperoleh nilai Sig. pada variabel *ability* (kemampuan) (Y1) $0,000 < 0,05$, taraf Sig. $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel *ability* (kemampuan)Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dengan adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Pada tabel di atas terlihat juga bahwa arah hubungan/korelasi menunjukkan arah positif 0,595 pada tampilan output, artinya bahwa pada korelasi memiliki pola positif atau searah, dengan tingkat korelasi yang sedang antarvariabel *ability* (kemampuan)Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dengan adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

3. Pengujian Hipotesis *benevolence* (niat baik) (Y2)

Hipotesis yang diajukan:

H_0 = Tidak terdapat hubungan signifikan secara parsial antar*benevolence* (niat baik) (Y2) Bank Kalsel Syariah Kantor

Cabang Banjarmasin dengan adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)(X).

Ha= Terdapat hubungan signifikan secara parsial antara *benevolence* (niat baik) (Y2) Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dengan adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) (X).

Berdasarkan hasil uji *rank spearman* diperoleh nilai Sig. pada variabel *benevolence* (niat baik) (Y2) $0,000 < 0,05$, taraf Sig. $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel *benevolence* (niat baik)Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dengan adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Pada tabel di atas terlihat juga bahwa arah hubungan/korelasi menunjukkan arah positif 0,527 pada tampilan output, artinya bahwa pada korelasi memiliki pola positif atau searah, dengan tingkat korelasi yang sedang antar*benevolence* (niat baik)Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dengan adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

4. Pengujian Hipotesis *integrity* (integritas) (Y3)

Hipotesis yang diajukan:

H_0 = Tidak terdapat hubungan signifikan secara parsial antar*integrity* (integritas) (Y3) Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dengan adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)(X).

Ha= Terdapat hubungan signifikan secara parsial antara *integrity* (integritas)(Y3) Bank Kaseh Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dengan adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) (X).

Berdasarkan hasil uji *rank spearman* diperoleh nilai Sig. pada variabel *integrity* (integritas)(Y3) $0,000 < 0,05$, taraf Sig. $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel *integrity* (integritas)Bank Kaseh Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dengan adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Pada tabel di atas terlihat juga bahwa arah hubungan/korelasi menunjukkan arah positif 0,515 pada tampilan output, artinya bahwa pada korelasi memiliki pola positif atau searah, dengan tingkat korelasi yang sedang antar*integrity* (integritas)Bank Kaseh Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dengan adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

b. Uji Hipotesis secara Simultan

Untuk menguji korelasi antara variabel X dengan Y1, Y2 dan Y3 secara simultan/bersama-sama dilakukan uji korelasi berganda. Berikut tabel hasil uji korelasi berganda:

Tabel 4.29
Hasil Uji Korelasi Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.635 ^a	.403	.384	1.426	.403	21.596	3	96	.000

Sumber: Hasil penelitian, 2015 (Data diolah)

Hipotesis ini menyatakan bahwa

Ho= Tidak terdapat hubungan signifikan secara simultan antara adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dengan Kepercayaan nasabah menabung di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin yang meliputi kepercayaan nasabah menabung yaitu *ability* (kemampuan), *benevolence* (niat baik), dan *integrity* (integritas).

Ha= Terdapat hubungan signifikan antara adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dengan Kepercayaan nasabah menabung di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin yang meliputi kepercayaan nasabah menabung yaitu *ability* (kemampuan), *benevolence* (niat baik), dan *integrity* (integritas).

Kriteria Keputusan dalam Pengujian Hipotesis secara Simultan

Jika: $\text{Sign} < a$ (0,05), maka Ho ditolak, atau

Jika: $\text{Sign} < a$ (0,05), maka Ha diterima.

Dari tabel *model summary* diperoleh variabel X dengan Y1, Y2 dan Y3 nilai Sign 0,000, untuk nilai a (0,05).

Oleh karena $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan signifikan secara simultan antara adanya Lembaga Penjamin Simpanan (X), *ability* (kemampuan) (Y1), *benevolence* (niat baik) (Y2), dan *integrity* (integritas) (Y3).

c. *R Square*

berdasarkan tabel *model summary* tabel 4.29 diperoleh koefisien korelasi ganda variabel adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dengan Kepercayaan nasabah menabung di Bank Kaseh Syariah Kantor Cabang Banjarmasin yang meliputi kepercayaan nasabah menabung yaitu *ability* (kemampuan), *benevolence* (niat baik), dan *integrity* (integritas) adalah sebesar (R) 0,635 atau 63,5% berarti kelima variabel tersebut mempunyai hubungan/korelasi yang signifikan dan kuat. Koefisien determinasi (*R Square*) 0,403 atau 40,3% artinya keempat variabel tersebut berhubungan sebesar 40,3% sedangkan 59,7% dijelaskan oleh variabel lain.

Maka koefisien korelasi ganda yang di uji adalah signifikan. Jadi dapat diberlakukan untuk seluruh populasi dimana sampel diambil.

4. Analisis Hubungan Adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Dengan Kepercayaan Nasabah Menabung di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin

Fungsi utama perbankan adalah menghimpun dana dari masyarakat. Jumlah dana yang dapat dihimpun oleh suatu bank merupakan pencerminan dari meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap bank. Semakin banyak dana yang dihimpun berarti merupakan suatu indikasi bagi bank, bahwa bank yang bersangkutan mendapat kepercayaan dari masyarakat.

Sebagai lembaga keuangan, bank yang merupakan tempat masyarakat menyimpan dananya dilandasi oleh kepercayaan bahwa uangnya akan dapat diperoleh kembali pada waktunya, yang dimaksud di sini bahwa suatu bank sangat tergantung pada kepercayaan masyarakat tersebut. Semakin tinggi kepercayaan masyarakat, semakin tinggi pula kesadaran masyarakat untuk menyimpan uangnya pada bank dan menggunakan jasa-jasa lain dari bank. Menurut Mayer, faktor yang membentuk kepercayaan seseorang ada tiga yaitu *ability* (kemampuan), *benevolence* (niat baik), dan *integrity* (integritas).

Perbankan di Indonesia memerlukan suatu sistem penyangga yang kokoh sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan para nasabah, dan yang menjadi salah satu tiang penyangganya adalah Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Hal

itu tercermin dari salah satu fungsi dari Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yakni menjamin simpanan nasabah

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) tersebut dibentuk badan hukum Indonesia. Pembentukan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) ini dimaksudkan untuk melindungi kepentingan nasabah dan sekaligus meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada bank.

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) adalah suatu lembaga independen yang berfungsi menjamin simpanan nasabah perbankan di Indonesia. Badan ini dibentuk berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 tentang Lembaga Penjamin Simpanan yang ditetapkan pada tanggal 22 September 2004. Undang-Undang ini berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, dan sejak tanggal tersebut Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) resmi beroperasi serta menandai era baru sistem perbankan nasional yang lebih baik dan akuntabel

Tujuan didirikannya LPS tiada lain agar tercipta usaha perbankan yang dapat dipercaya oleh masyarakat pada umumnya dan nasabah pada khususnya bank sebagai tempat menyimpan dana yang aman. Dengan demikian kata kuncinya adalah perlunya kepercayaan (*trust*) dari masyarakat bahwa menyimpan dana di bank aman.

Bank Kaseh Syariah Kantor Cabang Banjarmasin sebagai “*Banknya Urang Banua*” merupakan bank milik pemerintah kota/kabupaten se-Kalimantan Selatan

yang merupakan salah satu tempat masyarakat menyimpan dana, khususnya masyarakat Kalimantan Selatan.

Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin menjadi peserta penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) bertujuan untuk menjamin dana nasabah dan meningkatkan kepercayaan nasabahnya untuk menabung di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin sebagai tempat menyimpan dana yang aman

Berdasarkan data yang diperoleh penulis dari hasil pembagian kuesioner, sebagian besar responden menjawab bahwa kepercayaan nasabah menabung di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin berhubungan dengan adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Ini berarti, ada hubungan adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dengan kepercayaan nasabah menabung di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.